

Pengaruh media sosial dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB SMKN 3 Surakarta

Vrisdya Kurnia Indraspuri*, Patni Ninghardjanti

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: vrisdyakurnia12@student.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh media sosial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar MPLB, (2) pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar MPLB, (3) pengaruh secara bersama-sama media sosial dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar MPLB kelas X SMKN 3 Surakarta. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi sebanyak 108 siswa serta diambil sampel sebanyak 85 dengan rumus *Slovin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media sosial terhadap hasil belajar siswa ($t_{hitung} 2,244 > t_{tabel} 1,993$) serta nilai signifikansi ($0,028 < 0,05$); (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa ($t_{hitung} 2,968 > t_{tabel} 1,993$) serta nilai signifikansi ($0,004 < 0,05$); (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media sosial dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa ($F_{hitung} 9,231 > F_{tabel} 3,09$). Hasil uji koefisien determinasi ditemukan nilai *R Square* variabel media sosial dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar secara bersama-sama 18,4% dan sisanya sebesar 81,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : dunia maya; lingkup keluarga; perolehan pembelajaran

Abstract

This study aims determine (1) the influence social media on student learning outcomes in the Basic MPLB subject, (2) the influence family environment on student learning, and (3) the combined influence of social media and family environment on student learning outcomes in the Basic MPLB subject for 10th-grade students at SMKN 3 Surakarta. This research is quantitative study using questionnaires as data collection technique. The population consisted of 108 students, with sample 85 students selected using the Slovin formula. The result showed (1) there is a positive and significant influence of social media on student learning outcomes ($t_{value} 2,244 > t_{table} 1,993$) with significance ($0,028 < 0,05$); (2) there is a positive and significant influence of family environment on student learning outcomes ($t_{value} 2,968 > t_{table} 1,993$) with significance ($0,004 < 0,05$); (3) there is a positive and significant combined influence of social media and family environment on student learning outcomes

* Corresponding author

Citation in APA style: Indraspuri, V.K., Ninghardjanti, P. (2024). Pengaruh media sosial dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB SMKN 3 Surakarta. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(6), 555-563. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i6.90850>

($F_{value} 9,231 > F_{table} 3,09$). The result of the determination coefficient test revealed that *R Square* of social media and family environment variables on learning outcomes collectively 18,4% while the remaining 81,6% influenced by other variables not examined in this study.

Keywords : virtual world; family scope; learning acquisition

Received July 17, 2024; Revised August 25, 2024; Accepted September 07, 2024;
Published Online November 02, 2024

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i6.90850>

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha yang kegiatan didalamnya berupa belajar, pelatihan, bimbingan, dan pengarahan. Kegiatan ini dilakukan agar mendapatkan ilmu yang akan berguna bagi diri sendiri. Peran pendidikan menjadi sangat penting untuk pembentukan individu atau masyarakat. Pembangunan di bidang pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan cara meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Dakhi (2020) hasil belajar merupakan prestasi yang diraih siswa secara akademis melalui tahap ujian, mengerjakan tugas, keaktifan dalam tanya jawab pertanyaan yang dapat mendukung perolehan hasil belajar. Hasil belajar ini didapatkan setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berkembangnya teknologi informasi yang pesat dapat membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk salah satunya dalam dunia pendidikan. Media sosial merupakan salah satu bukti berkembangnya teknologi informasi yang tidak bisa terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Pimdee et al. (2023) media sosial dapat meningkatkan aktivitas diskusi para siswa secara signifikan. Penggunaan media sosial dalam pendidikan tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi dan dapat menjadi media pembelajaran. Media sosial memungkinkan memuat informasi dan materi pembelajaran yang dapat diakses siswa dengan cepat dan mudah serta dapat berinteraksi dengan teman atau guru diluar jam pembelajaran. Akan tetapi, jika penggunaan media sosial ini tidak digunakan dalam waktu yang tepat dapat mengganggu konsentrasi belajar.

Penggunaan media sosial ini tidak terlepas dari lingkungan keluarga Indraswati et al. (2021). Lingkungan yang pertama kali didapatkan oleh seorang siswa adalah lingkungan keluarga. Maka dari itu, lingkungan keluarga ini mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Di dalam lingkungan keluarga ini siswa mendapatkan pendidikan pertama pra sekolah saat dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Lingkungan keluarga yang kondusif dapat memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada siswa agar belajar dengan lebih baik guna mendapatkan hasil belajar yang baik.

Mata pelajaran Dasar MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di kelas X MPLB SMKN 3 Surakarta. Mata pelajaran ini mempersiapkan siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan dalam bidang perkantoran dan layanan bisnis. Mengingat pentingnya mata pelajaran ini bagi masa depan siswa, maka diperlukan upaya untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Menurut Dedyerianto (2020) internet dan media sosial diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar para siswa. Berdasarkan observasi dan pengamatan, fakta yang berada di lapangan banyak siswa kelas X MPLB SMKN 3 Surakarta yang mendapatkan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar MPLB ini rendah. Rata-rata hasil belajar siswa kelas X MPLB 1, X MPLB 2, dan X MPLB 3 yang terdiri dari 108 siswa pada mata pelajaran Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis ini 62,27 dan tergolong rendah. KKM pada mata pelajaran Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis sebesar 80, dari 108 siswa kelas X MPLB hanya 14 siswa yang dapat menuntaskan ulangan harian tersebut.

Menurut Samsudin (2020) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar, internal, eksternal dan pendekatan belajar. Untuk faktor internal berupa bawaan sejak lahir, inteligensi, kondisi psikis dan fisik, emosional, usia dan jenis kelamin. Pada faktor eksternal seperti lingkungan kelas, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat. Dan pada faktor pendekatan belajar seperti media belajar, sumber belajar, tujuan, metode belajar, waktu, latihan dan ulangan, motivasi, dan bahan pelajaran. Sedangkan, menurut Angraini (2016) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa, internal dan eksternal.

Faktor internal berupa minat, motivasi, perhatian belajar, dan kesiapan belajar yang dimiliki siswa. Faktor eksternal berupa metode guru mengajar, ruang kelas (fasilitas), dan teman bergaul.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang rendah ini dipengaruhi oleh media sosial dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Hal lain senada juga dengan penelitian yang dilakukan Jihad (2017) bahwa orang tua dari murid terkadang acuh tak acuh dengan hasil belajar anaknya, kurangnya pemahaman orang tua tentang pendidikan membuat mereka kurang perhatian terhadap kebutuhan belajar anaknya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nofatin (2019) terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 39% dari media sosial terhadap hasil belajar. Selain itu penelitian Jihad (2017) terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 65% dari lingkungan keluarga terhadap hasil belajar murid. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Riska et al. (2021) bahwa hasil belajar siswa tidak dipengaruhi oleh media sosial. Walaupun ada perbedaan terhadap hasil penelitian, tetapi peneliti berasumsi bahwa media sosial dan lingkungan keluarga ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari latar belakang masalah yang ada terkait hasil belajar siswa tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji “Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar MPLB Kelas X MPLB SMKN 3 SURAKARTA”. Kebaruan dalam penelitian ini yaitu terletak di variabel bebas, dikarenakan masih belum ada yang melakukan penelitian dengan variabel bebas media sosial dan lingkungan keluarga secara bersama-sama.

Hasil belajar merupakan hasil yang disajikan kepada siswa setelah selesai mengikuti proses pembelajaran dan penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa serta perubahan perilakunya (Nurrifa, 2018). Sedangkan menurut Rahman (2021) hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh seseorang dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang melibatkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan kombinasi dari ketiganya. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman yang bertahan lama, individu tersebut harus mengalami perubahan dan peningkatan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung yang kemudian menjadi bagian permanen dari dirinya. Pencapaian hasil belajar ini dapat dilihat dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa. Menurut Mahajan dan Singh (2017) hasil belajar berfungsi sebagai panduan yang membantu siswa mencapai tujuan yang diinginkan dari pembelajaran yang telah direncanakan. Hasil belajar juga menunjukkan dan membantu guru dalam menyadarkan siswa tentang apa yang dapat mereka capai di akhir pembelajaran. Selain itu, hasil belajar ini juga membantu guru dan siswa mengetahui tahapan yang harus dilalui.

Media sosial merupakan sebuah platform online yang memungkinkan penggunaannya mudah dalam berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isinya seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual menurut (Suryaningsih, 2019). Pendapat ahli lain seperti Shirky dalam Suryaningsih (2019) berpendapat bahwa media sosial dan perangkat lunak sosial berfungsi layaknya alat yang digunakan untuk meningkatkan kecakapan penggunaannya guna berbagi (*to share*), bekerja sama (*to cooperate*) antar sesama pengguna dan melakukan kegiatan secara bersama dimana semua penggunaannya berada di luar organisasi maupun kerangka institusional.

Menurut Hulukati (2015) lingkungan keluarga merupakan pilar utama sebagai pembentuk baik buruknya kepribadian seorang manusia selama perkembangannya, sehingga manusia tersebut dapat mempunyai etika, moral, dan akhlak. Lingkungan keluarga ini juga dapat berperan sebagai sumber pengetahuan anak dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Sedangkan menurut Muhammad Mushlih dalam Setyorini (2022) lingkungan keluarga terdiri dari segala hal yang hidup dan mati serta kondisi yang ada di dalamnya, yang berisi ayah, ibu, anak dan memiliki suatu hubungan sosial dikarenakan ada hubungan darah, perkawinan, maupun adopsi.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 3 Surakarta yang beralamat di Jl. Brigjen Sudiarto No.34, Danukusuman, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57156. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dikarenakan untuk memperoleh data dengan populasi yang besar. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas X MPLB SMKN 3 Surakarta angkatan 2023/2024 sejumlah 108 siswa serta diambil sampel sejumlah 85 siswa menggunakan rumus *Slovin*.

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah Media Sosial (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2), serta variabel dependen pada penelitian ini adalah Hasil Belajar (Y). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi

untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* serta memiliki 5 alternatif jawaban yaitu, “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Ragu-ragu”, “Tidak Setuju”, “Sangat Tidak Setuju”. Sebelum melakukan pengumpulan data, kuesioner ini diujikan dahulu instrumennya menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji coba ini dilakukan pada 20 responden yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Setelah data penelitian sudah terkumpul, dilakukan uji prasyarat dengan menggunakan beberapa uji seperti uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Serta untuk uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, analisis koefisien determinasi, dan mencari sumbangan efektif dan relatif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Uji validitas dilakukan untuk uji coba instrumen, penelitian ini menggunakan responden uji coba angket sebanyak 20 orang. Uji validitas ini didasarkan pada nilai signifikansi $> r_{\text{tabel}}$ (0,444). Pada variabel media sosial ini didapatkan nilai signifikansi item pernyataan nomor 4 sebesar $0,238 < 0,444$, maka item pernyataan 4 dianggap tidak valid. Pada variabel lingkungan keluarga didapatkan nilai signifikansi item pernyataan nomor 22 sebesar $(0,395 < 0,444)$, item pernyataan nomor 23 sebesar $(0,176 < 0,444)$, serta item pernyataan nomor 31 sebesar $(-0,065 < 0,444)$, maka item pernyataan pada variabel lingkungan keluarga nomor 22, 23, dan 31 dianggap tidak valid.

Uji reliabilitas didasarkan pada nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka dianggap reliabel. Hasil uji reliabilitas variabel media sosial dan lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Uji Reliabilitas Media Sosial (X₁)

Cronbach's Alpha	N of Items
,816	15

Pada tabel 1 disebutkan variabel media sosial didapatkan hasil sebesar $0,816 > 0,700$, maka dianggap reliabel.

Tabel 2

Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga (X₂)

Cronbach's Alpha	N of Items
,757	16

Pada tabel 2 disebutkan variabel lingkungan keluarga didapatkan hasil sebesar $0,757 > 0,700$, maka dianggap reliabel.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dan dilihat dari nilai signifikan yang didapatkan. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3

Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

	Unstandardized Residual	
N	85	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,84217882
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,075
	Negative	-,134
Kolmogorov-Smirnov Z	1,235	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,095	

Pada tabel 3 disebutkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,095 yang artinya nilai tersebut > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

Uji linearitas ini didasarkan pada *deviation from linearity* >0,05, maka terdapat hubungan yang linear, sebaliknya jika nilai sig. *deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear. Hasil uji linearitas media sosial terhadap hasil belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Uji Linearitas Media Sosial (X₁) Terhadap Hasil Belajar (Y)

			df	F	Sig.
Hasil Belajar (Y) * Media Sosial (X ₁)	Between Groups	(Combined)	20	1,831	,036
		Linearity	1	9,669	,003
		Deviation from Linearity	19	1,419	,150
Within Groups			64		
Total			84		

Pada tabel 4 disebutkan bahwa berdasarkan nilai signifikansi *deviation from linearity* didapatkan sebesar 0,150 yang berarti > 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial dan hasil belajar memiliki hubungan yang linear.

Tabel 5
Uji Linearitas Lingkungan Keluarga (X₁) terhadap Hasil Belajar (Y)

			df	F	Sig.
Hasil Belajar (Y) * Lingkungan Keluarga (X ₁)	Between Groups	(Combined)	22	1,665	,060
		Linearity	1	13,181	,001
		Deviation from Linearity	21	1,117	,356
Within Groups			62		
Total			84		

Pada tabel 5 disebutkan hasil uji linearitas lingkungan keluarga terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* didapatkan sebesar 0,356 yang berarti > 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga dan hasil belajar memiliki hubungan yang linear.

Hasil uji multikolinearitas ini dapat dilihat di nilai *Tolerance* dan VIF dengan ketentuan jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sebaliknya, jika *Tolerance* < 0,10 dan VIF > 10,00 maka terjadi gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Uji Multikolinearitas

Coefficients

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Media Sosial (X ₁)	,935	1,070
	Lingkungan Keluarga (X ₂)	,935	1,070

Pada tabel 6 disebutkan hasil uji multikolinearitas variabel media sosial memiliki nilai *Tolerance* 0,935 dan nilai VIF 1,070. Variabel lingkungan keluarga memiliki *Tolerance* 0,935 dan nilai VIF 1,070 yang berarti kedua variabel bebas tidak mempunyai gejala multikolinearitas.

Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan benarnya pernyataan yang terdapat pada rumusan hipotesis penelitian ini. Suatu hipotesis akan ditolak jika hasil penelitian tidak sesuai dengan pernyataan dalam hipotesis. Sebaliknya, hipotesis akan diterima jika hasil penelitian sesuai dengan pernyataan dalam hipotesis. Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji t

Coefficients		
Model		t _{hitung} Sig.
1	(Constant)	31,198 ,000
	Media Sosial (X ₁)	2,244 ,028
	Lingkungan Keluarga (X ₂)	2,968 ,004

Pada tabel 7 disebutkan bahwa hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$. Selain itu, juga diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar $2,244 > 1,993 t_{tabel}$. Nilai t_{tabel} dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df $85 (n - k - 1 = 85 - 2 - 1)$ yang berarti maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel media sosial terhadap variabel hasil belajar. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Selain itu, juga diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar $2,968 > 1,993 t_{tabel}$. Nilai t_{tabel} dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df $85 (n - k - 1 = 85 - 2 - 1)$ yang berarti maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel lingkungan keluarga terhadap variabel hasil belajar.

Pada tabel 8 disebutkan hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $9,231 > F_{tabel} 3,09$. Nilai F_{tabel} dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan df $85 (n - k = 85 - 2)$. Dari hasil perbandingan nilai signifikansi dan F_{hitung} tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif secara bersama-sama atau simultan antara variabel media sosial dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64,183	2	32,091	9,231	,000 ^b
	Residual	285,064	82	3,476		
	Total	349,247	84			

Analisis koefisien determinasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,429 ^a	,184	,164	1,865

Pada tabel 9 disebutkan bahwa berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,184. Nilai tersebut diartikan bahwa 0,184 atau 18,4% hasil belajar dipengaruhi oleh media sosial dan lingkungan keluarga. Kemungkinan yang lain sebesar 81,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1			
(Constant)	78,772	2,525	
Media Sosial (X ₁)	,087	,039	,232
Lingkungan Keluarga (X ₂)	,117	,039	,306

Pada tabel 10 disebutkan bahwa persamaan $\hat{Y} = 78,772 + 0,087X_1 + 0,117X_2$. Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta 78,772 menunjukkan bahwa jika variabel media sosial dan lingkungan keluarga sama dengan 0 maka nilai variabel hasil belajar adalah 78,772. Nilai koefisien regresi variabel media sosial sebesar 0,087 yang berarti setiap terjadi peningkatan variabel media sosial sebesar 1% maka hasil belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 8,7%. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga sebesar 0,117 yang berarti setiap terjadi peningkatan variabel lingkungan keluarga sebesar 1% maka hasil belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 11,7%.

Pembahasan

Pada pengujian hipotesis pertama terbukti bahwa media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar. Untuk menguji hipotesis pertama ini dilakukan uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individu dan kemudian didapatkan hasil nilai t_{hitung} untuk variabel media sosial sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,244 > 1,993$) serta nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel media sosial terhadap variabel hasil belajar. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nofatin (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media sosial dan hasil belajar dengan nilai koefisien regresi sebesar 19,169.

Media sosial merupakan salah satu faktor yang berpotensi mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada era sekarang, teknologi berkembang dengan sangat cepat, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri melalui media sosial tanpa harus menunggu waktu untuk bertemu dengan guru. Jika media sosial ini dapat dimanfaatkan siswa secara maksimal, maka dapat menjadi sumber belajar yang efektif. Menurut Suryaningsih (2019) dampak positif media sosial terhadap hasil belajar mencakup peningkatan wawasan, penambahan informasi, serta peningkatan kemampuan analisis siswa. Hal ini selaras dengan temuan dari Akram dan Kumar (2018) yang menyatakan bahwa media sosial dapat menjadi sarana untuk berbagi pengetahuan, memungkinkan siswa mengakses informasi, belajar, dan berbagi sehingga memperlancar aliran pengetahuan.

Pada pengujian hipotesis kedua terbukti bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar. Untuk menguji hipotesis kedua ini dilakukan uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individu dan kemudian didapatkan hasil nilai t_{hitung} untuk variabel lingkungan keluarga sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,968 > 1,993$) serta nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel lingkungan keluarga terhadap variabel hasil belajar.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama kali didapatkan oleh seorang anak. Keadaan lingkungan keluarga yang baik dapat mendukung tumbuh kembangnya seorang anak. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putri et al. (2019) bahwa faktor eksternal dari hasil belajar adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang dimaksud ini adalah cara orangtua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, serta latar belakang kebudayaan. Jika lingkungan keluarga ini positif, maka hasil belajar juga akan meningkat. Hal ini selaras dengan Putri et al. (2019) bahwa siswa yang mempunyai kondisi lingkungan keluarga yang baik, maka hasil belajar juga akan tinggi. Sebaliknya jika kondisi lingkungan keluarga kurang baik maka hasil belajar juga akan rendah.

Pada pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini terbukti bahwa media sosial dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar melalui uji F. Berdasarkan hasil uji F, dapat dilihat bahwa nilai pada signifikansi *regression* sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$. Kemudian, hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,231 > 3,09$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a yang berarti terdapat pengaruh yang positif secara bersama-sama atau simultan antara variabel media sosial dan

lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Angka R Kuadrat mempunyai nilai sebesar 0,184 yang berarti nilai R^2 mendekati 0 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sejumlah 18,4%, sisanya sebesar 81,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil hipotesis pada penelitian ini terkait Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar MPLB Kelas X MPLB SMKN 3 Surakarta dapat disimpulkan pertama, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media sosial terhadap hasil belajar sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,244 > 1,993$) serta nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik media sosial pada siswa, maka semakin meningkat juga hasil belajar siswa. Kedua, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,968 > 1,993$) serta nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,005$. Hal ini membuktikan semakin baik lingkungan keluarga siswa, maka semakin meningkat juga hasil belajar siswa. Ketiga, Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan atau bersama-sama antara media sosial dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,231 > 3,09$) serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa ketika siswa mendapatkan media sosial dengan baik dan lingkungan keluarga yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan lain pada penelitian ini yaitu, yang pertama didapatkan Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta variabel hasil belajar sebesar 78,77, nilai koefisien regresi variabel media sosial sebesar 0,087 dan nilai koefisien variabel lingkungan keluarga sebesar 0,117. Hal ini menunjukkan bahwa jika terdapat peningkatan pada variabel media sosial sebesar satu poin, maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel hasil belajar sebesar 0,087. Sedangkan, apabila terdapat peningkatan pada variabel lingkungan keluarga sebesar satu poin, maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel hasil belajar sebesar 0,117. Yang kedua, Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, dapat dilihat bahwa angka R Kuadrat mempunyai nilai sebesar 0,184 yang berarti nilai R^2 mendekati 0 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sejumlah 18,4%, sisanya sebesar 81,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Yang ketiga, Sumbangan efektif dan sumbangan relatif yang diberikan setiap variabel bebas media sosial dan lingkungan keluarga terhadap variabel terikat hasil belajar adalah untuk sumbangan efektif media sosial terhadap hasil belajar sebesar 7,2%, sumbangan efektif lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 11,2%, sumbangan relatif media sosial terhadap hasil belajar sebesar 39,1%, sumbangan relatif lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 60,9%. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang sudah didapatkan, peneliti mengajukan beberapa saran untuk siswa Kelas X MPLB SMK Negeri 3 Surakarta agar mengikuti akun media sosial yang berisi konten edukatif agar waktu yang dihabiskan untuk media sosial ini menjadi lebih produktif. Meminta bantuan kepada keluarga yang memiliki pengalaman atau pengetahuan di bidang studi yang menarik perhatian siswa. Bagi orangtua siswa untuk selalu mengusahakan membuat suasana yang nyaman untuk anak agar dapat konsentrasi ketika belajar di rumah. Bagi SMK Negeri 3 Surakarta akan lebih baik jika terkadang mengadakan *event* untuk bagaimana penggunaan media sosial yang baik, serta mempertahankan akun resmi sekolah agar orangtua siswa dapat mengikuti informasi dari pihak sekolah.

Daftar Pustaka

- Akram, W., & Kumar, R. (2018). A study on positive and negative effects of social media on society. *International Journal of Computer Sciences and Engineering*, 5(10), 351–354. <https://doi.org/10.26438/ijcse/v5i10.351354>
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Dedyerianto. (2020). Pengaruh internet dan media sosial terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. *Al-TA'DIB*, 12(2), 208. <https://doi.org/10.31332/atdbwv12i2.1206>
- Angraini, D.W. (2016). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XII IIS SMA*. (Skripsi, Universitas Sriwijaya) Sumatera Selatan, Indonesia. <https://repository.unsri.ac.id/27031/>
- Setyorini, D.W. (2022). *Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika pada siswa*

kelas 3 MIN 5 Magetan. Skripsi.

- Hulukati, W. (2015). Peran lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak. *Jurnal Musawa*, 7(2), 265–282.
- Indraswati, D., Hidayati, V. R., Wulandari, N. P., & Maulyda, M. A. (2021). Pengaruh penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa PGSD Universitas Mataram. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 17–34. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p17-34>
- Jihad, N. H. (2017). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 263 Bonto Baru Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Universitas Miuammadiyah Makassar*, 1(2), 11–15.
- Mahajan, M., & Singh, M. K. S. (2017). Importance and Benefits of Learning Outcomes. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 22(3), 65–67. <https://doi.org/10.9790/0837-2203056567>
- Nofatin. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP*.
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. 3. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>
- Pimdee, P., Ridhikerd, A., Moto, S., Siripongdee, S., & Bengthong, S. (2023). How social media and peer learning influence student-teacher self-directed learning in an online world under the ‘New Normal.’ *Heliyon*, 9(3), e13769. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13769>
- Putri, N. E., Nirwana, H., & Syahniar, S. (2019). Hubungan kondisi lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa sekolah menengah atas. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), 98–102. <https://doi.org/10.29210/02268jpgi0005>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Merdeka Belajar*, 289–302.
- Riska, S.N., R, S., & Anwar. (2021). Pengaruh media sosial terhadap hasil belajar matematika siswa di SMA Negeri 14 Iskandar Muda Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 6(3), 213–221.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (22nd ed.). Alfabeta.
- Suryaningsih, A. (2019). Dampak media sosial terhadap prestasi belajar pada peserta didik. *Wahana Didaktika*, 17(13), 335-344.